

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI – FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GUNADARMA
MATA KULIAH : FILSAFAT MANUSIA
KODE MATA KULIAH / SKS : IT- 051206 / 2 SKS

Silabus : Mata kuliah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pokok: siapa itu manusia? Untuk itu, terlebih dulu dibahas tiga definisi klasik tentang manusia yaitu manusia sebagai *rational animal*, *religious animal*, dan *symbolic animal*. Kemudian dibahas arti dan kedudukan manusia menurut Teori Evolusi, yang menurut Ernst Cassirer merupakan penjelasan baru, dan final, dan masalah determinisme dalam kaitan dengan kebebasan manusia. Bab terakhir membahas tentang isu-isu kontemporer tentang manusia dari perspektif etis, disini baru dibahas dua isu yakni cloning manusia dan kehidupan ekstraterestrial, yang memang berkaitan dengan manusia.

No	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)	Sumber belajar
1.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan definisi, obyek, dan metode filsafat manusia.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tempat filsafat manusia dalam filsafat dan hubungannya dengan ilmu-ilmu manusia.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan manfaat utama belajar filsafat manusia.</p>	<p>DEFINISI, OBYEK, METODE, DAN HUBUNGAN DENGAN ILMU2 MANUSIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi filsafat manusia. 2. Tempat fils manusia dalam filsafat 3. Obyek material dan formal fils manusia 4. Lima gambaran tentang manusia 5. Manfaat belajar filsafat manusia 	Ceramah dan diskusi	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5%	Blikololong, JB (2011), Bab 1.
2.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pandangan ttg manusia yang dikemukakan oleh	<p>SEJARAH SINGKAT FILS MANUSIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Filsafat Yunani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah dan Diskusi. 2. Penentuan 	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5%	Blikololong, JB (2011), Bab2.

	<p>Orakel Delphi</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pandangan ttg manusia oleh Heraclitus, Protagoras, Socrates, Plato, Aristoteles, Marcus Aurelius</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pandangan para filsuf di abad pertengahan tentang manusia.</p>	<p>a. Orakel Delphi b. Heraclitus c. Protagoras d. Socrates, Plato, Aristoteles e. Marcus Aurelius</p> <p>2. Masa Abad Pertengahan a. Agustinus b. Thomas Aquinas</p>	<p>topik tugas menurut kelompok.</p>				
3.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pandangan tentang manusia oleh para filsuf (dan ilmuwan) di masa abad pertengahan.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan perbedaan pandangan masa filsafat Yunani dan abad pertengahan tentang manusia</p> <p>Manusia dapat memahami perbedaan pandangan ttg manusia di masa modern dengan masa sebelumnya.</p>	<p>SEJARAH SINGKAT FILS MANUSIA (lanjutan)</p> <p>3. Masa Modern a. Blaise Pascal b. N. Copernicus c. G. Bruno d. Galileo, Descartes, Leibniz, Spinoza e. Denis Diderot f. Charles Darwin g. H. A. Taine h. Alexis Carrell i. Ernst Cassirer</p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>	<p>3 x 50 Menit</p>	<p>Pemahaman Mahasiswa</p>	<p>5%</p>	<p>Blikololong, JB (2011), Bab 2</p>
4.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan definisi kehidupan.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan</p>	<p>APA ITU KEHIDUPAN?</p> <p>1. Definisi kehidupan a. Fisiologi b. Metabolisme</p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>	<p>3 x 50 Menit</p>	<p>Pemahaman mahasiswa</p>	<p>15 %</p>	<p>Blikololong, JB, (2011), Bab 3</p>

	<p>menjelaskan perbedaan pandangan mekanisme dan vitalisme tentang kehidupan</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan syarat2 bagi kehidupan di planit bumi</p> <p>Manusia dapat memahami bahwa manusia tidak mungkin dapat dijelaskan secara tuntas; manusia adalah misteri.</p>	<p>c. Biokimia d. Genetika</p> <p>2. Pandangan Mekanisme dan Vitalisme</p> <p>3. Asal usul kehidupan a. Kreasionisme b. Kemunculan spontan c. Kehidupan itu sejak dulu d. Reaksi kimiawi</p> <p>4. Kehidupan di planit Bumi</p> <p>5. Kehidupan purba</p>					
5.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang asal usul dan arti rational animal.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pandangan Socrates, Plato, dan Aristoteles tentang manusia sebagai rational animal.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pandangan Rene Descartes yang menolak definisi manusia sebagai rational animal dan menggunakan definisi a thinking thing (mind).</p>	<p>MANUSIA SEBAGAI RATIONAL ANIMAL</p> <p>1. Sejarah nama</p> <p>2. Pandangan-pandangan: a. Socrates b. Plato c. Aristoteles d. Rene Descartes</p>	Ceramah dan diskusi	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5 %	Blikololong, JB (2011), Bab 4

6.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti religious animal.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pandangan Agustinus, Ibnu Rusyd dan Thomas Aquinas tentang manusia sebagai religious animal.</p> <p>Manusia dan memahami dan menjelaskan konsep "subsistens" dari Thomas Aquinas bagi jiwa sesudah kematian.</p>	<p>MANUSIA SEBAGAI RELIGIOUS ANIMAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arti religious animal. 2. Pengaruh konsep finalitas Aristoteles. 3. Pandangan Agustinus, dan Ibnu Rusyd tentang religious animal. 3. Pandangan Thomas tentang manusia sebagai religious animal. 4. Pandangan Thomas tentang jiwa sebagai subsistens 	Ceramah dan diskusi	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5 %	Blikololong, JB (2011), Bab 5.
7.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang arti konsep Scalla Naturae</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan struktur hirarki Scalla Naturae.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan saling hubungan antara komponen-komponen dalam seluruh hirarki Scala Naturae.</p>	<p>MANUSIA SEBAGAI RELIGIOUS ANIMAL (lanjutan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arti Scalla Naturae 2. Hirarki Scalla Naturae: <ol style="list-style-type: none"> a. Tuhan b. Malaikat c. Manusia d. Hewan e. Tumbuhan f. Mineral 	Ceramah dan diskusi	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5%	Blikololong, JB, (2011), Bab 5.
8.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti symbolic animal.</p>	<p>MANUSIA SEBAGAI SYMBOLIC ANIMAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arti symbolic animal. 2. Otonomi Tuhan dan 	Ceramah dan diskusi.	3 x 50 Menit	Pemahaman Mahasiswa,	5 %	Blikololong, JB, (2011), Bab 6.

	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan otonomi Tuhan di masa skolastik dan otonomi manusia di masa modern.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan asal usul konsep symbolic animal dalam ilmu biologi (Johanes von Uexkull)</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pro kontra tentang bahasa dan inteligensi pada hewan.</p>	<p>manusia di masa skolastik dan modern.</p> <p>3. Kritik Cassirer atas konsep rational animal.</p> <p>4. Simbol vs tanda.</p> <p>5. Perilaku simbolis manusia vs perilaku hewan.</p> <p>6. Pro kontra tentang bahasa dan inteligensi pada hewan</p> <p>7. Pemikiran relasional dan simbol.</p>					
9.	UJIAN TENGAH SEMESTER						
10.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang jiwa dan tubuh sebagai kesatuan.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti dan karakter spesifik tubuh manusia.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep Aristoteles tentang jiwa, tubuh, dan roh.</p> <p>Manusia dapat memahami dan menjelaskan tentang arti jiwa, sifat-sifat jiwa, kekekalan jiwa, dan jiwa sesudah kematian.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan</p>	<p>MANUSIA SEBAGAI KESATUAN JIWA DAN TUBUH</p> <p>1. Tubuh manusia.</p> <p>a. Arti tubuh manusia.</p> <p>b. Karakter spesifik tubuh manusia.</p> <p>2. Jiwa</p> <p>a. Jiwa, tubuh, roh.</p> <p>b. Sifat-sifat jiwa</p> <p>c. Arti jiwa</p> <p>d. Hominisasi</p> <p>e. Kekekalan jiwa</p> <p>f. Jiwa sesudah kematian</p>	<p>Ceramah dan diskusi.</p>	<p>3 x 50 Menit</p>	<p>Pemahaman mahasiswa</p>	<p>5 %</p>	<p>Blikololong, JB (2011), Bab 7.</p>

	menjelaskan konsep hominisasi.						
11.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan inti Mind-Body Problem.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan diskusi Rene Descartes dan Ratu Elizabeth dari Bohemia tentang Mind-Body Problem.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pandangan-pandangan tentang MBP dan data empiris baru dari Penfield.</p>	<p>MIND-BODY PROBLEM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inti Mind-Body Problem. 2. Warisan Descartes. 3. Materialisme vs idealisme. 4. Beberapa pandangan: harmoni purba, okasionalisme, epiphenomenalisme, idelisme parsial, double-aspect theory, interaksionisme. 5. Data empiris baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah dan diskusi. 2. Tugas dikumpulkan. 3. Review. 	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5 %	Blikololong, JB, (2011), Bab 8
12.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep-konsep dan inti ajaran teori evolusi Darwin.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pertentangan antara paham kreasionisme vs teori evolusi.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pemahaman baru tentang manusia dalam teori evolusi.</p>	<p>TEORI EVOLUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Charles Darwin. 2. Ajaran teori evolusi. 3. Konsep-konsep penting dalam teori evolusi. 4. Sifat evolusi. 5. Fakta evolusi dan teori evolusi. 6. Teori evolusi vs Kreasionisme. 7. Teori evolusi dan pemahaman baru tentang manusia. 	Ceramah dan diskusi.	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5 %	Blikololong, JB (2011), Bab 9.

13.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti determinisme ketat dan tidak ketat dengan segala turunannya.</p> <p>Mahasiswa mampu menanggapi secara kritis pandangan-pandangan determinisme.</p> <p>Manusia mampu memahami dan menjelaskan tentang bagaimana bersikap terhadap pandangan yang mengatakan bahwa manusia tidak bebas.</p>	<p>DETERMINISME DAN KEBEBASAN MANUSIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Determinisme. 2. Determinasi tidak ketat (soft determinism) 3. Determinisme ketat (hard determinism) <ol style="list-style-type: none"> a. Determinasi religius (predestinasi) b. Determinisme ilmiah <ul style="list-style-type: none"> - Determinisme fisika - Determinisme biologis - Determinisme historis dan kultural - Determinisme ekonomi sosial - Determinisme psikologis dan Behaviorisme 4. Tinjauan kritis 5. Jiwa, kesadaran, dan kebebasan manusia 	Ceramah dan diskusi	3 x 50 menit	Pemahaman mahasiswa	5%	Thiroux, Jacques P. (1985). <i>Philosophy, Theory and Practice</i> , pp. 141-172.
14.	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti cloning.</p>	<p>ISU-ISU KONTEMPORER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kloning manusia. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kloning. 	Ceramah dan diskusi.	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa.	5 %	Blikololong, JB (2011), Bab 10.

	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan alasan-alasan untuk melakukan kloning manusia.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan pro kontra kloning manusia.</p>	<p>b. Alasan kloning manusia.</p> <p>c. Pro kontra kloning manusia</p> <p>d. Problem etika dalam kloning manusia.</p>					
15	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti kehidupan ekstraterrestrial.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hipotesis tentang kehidupan inteligensi di planit lain di luar planit bumi di jagad raya.</p> <p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan implikasi etis dan ilmiah dari hipotesis adanya kehidupan inteligensi di jagad raya.</p>	<p>ISU-ISU KONTEMPORER (Lanjutan)</p> <p>2. Kehidupan ekstraterrestrial.</p> <p>a. Arti kehidupan ekstraterrestrial.</p> <p>b. Hipotesis tentang kehidupan inteligensi di planit lain di luar planit bumi di jagad raya.</p> <p>c. Implikasi hipotesis kehidupan inteligensi bagi manusia dan ilmu (riset).</p>	<p>1. Ceramah dan Diskusi.</p> <p>2. Review.</p>	3 x 50 Menit	Pemahaman mahasiswa	5 %	Blikolong, JB (2011), Bab 10
16.	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Referensi / Sumber Belajar

- (1) Blikololong, J.B. (2011). Filsafat Manusia (diktat).
- (2) Cassirer, Ernst (1990). *Manusia dan Kebudayaan. Sebuah Esei tentang Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- (3) Leahy, Louis (1989). *Manusia Sebuah Misteri. Sintesa Filosofis tentang Makluk Paradoksal*. Jakarta: Gramedia.
- (4) Thiroux, Jacques P. (1985). *Philosophy, Theory and Practice*. Macmillan Publishing: New York.

